



ABSTRAK

Studi ini membahas mengenai aktivitas sosial ekonomi masyarakat Tionghoa di Singkawang. Kajian ini difokuskan pada dinamika budidaya para petani di Singkawang pada tahun 1880-an hingga tahun 1930-an. Pertambangan yang sebelumnya berkembang di Borneo Barat, digantikan dengan kegiatan pertanian yang semakin besar dan meluas. Ditambah lagi pada awal abad ke-20, permintaan pasar global dengan komunitas-komunitas tertentu semakin merangsang petani Tionghoa untuk memperluas kegiatan pertanian mereka di Singkawang maupun di daerah-daerah lainnya.

Dalam kajian ini, dibahas bagaimana perkembangan kegiatan para petani Tionghoa, aktivitas social ekonomi mereka maupun komoditas apa yang mereka tanam dan perdagangkan. Selain itu juga dibahas dampak yang terjadi sebagai akibat perubahan pola mata pencaharian dan perluasan kegiatan pertanian di Borneo Barat khususnya di Singkawang. Terdapat 3 poin penting yang dibahas yaitu pertama mengapa pertanian menjadi berkembang setelah tahun 1880-an, kedua bagaimana kondisi mereka ketika pertanian berkembang dari masa damai hingga meningkatnya permintaan pasar global dan ketiga adalah dampak yang terjadi dari perluasan dan meningkatnya kegiatan pertanian.

Kata Kunci : Singkawang, Petani, Tionghoa, Pertanian, Sosial-Ekonomi.



ABSTRACT

This study focuses on the social-economic activities of the Chinese in Singkawang. It studies the dynamics livelihood peasants in Singkawang from 1880s until 1930s. The mining activities that had previously flourished in West Borneo was substituted by agriculture that were thriving and became more extensive. Furthermore, in the beginning of 20th century, the demand of global market on some commodities further stimulated the expansion of agricultural activity of Chinese peasants on Singkawang and other regions.

This study, will discusses how the Chinese peasants activity develop, their social-economic as well as the type of commodities that were planted and developed. This research will also examine the impact of the expansion of agricultural activities on West Borneo, specially on Singkawang. There are 3 main points that will be discussed which are, “Why did agricultural activities expanding after 1880s ?”, “How was the condition of the peasants during the period of peace until the increase of global market demands ?” and “What are the impacts of agricultural activities expansion ?”.

Keywords: Singkawang, Peasants, Chinese, Agriculture, Social-Economic